

IEFF

02.04.2023

DITERIMA

September 2023

DIREVISI

Oktober 2023

DISETUJUI

November 2023

**IEFF****INDEKSASI**

Google Scholar

PENULIS**KORESPONDENSI**

Echa Valentina Gunawan

✉ echavalentina1@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan
Bisnis
Universitas Brawijaya
Indonesia

PENGARUH PENDAYAGUNAAN DANA INFAQ LAZNAS LMI SURABAYA TERHADAP KESEJAHTERAAN *MUNFIQ LAHU*

Echa Valentina Gunawan*, Sri Muljaningsih

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

M. Jaenudin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

Abstract: *This research discusses more deeply about infaq funds which one are one of the most donation posts in philanthropic institutions, especially the national amil zakat institution (Laznas). This study aims to analyze the effect of utilization, infaq funds on the welfare of munfiq lahu at Laznas LMI Surabaya area. This research uses a quantitative research method that refers to primary data, this study examines as many as 161 sample data using the Paired T-Test. Welfare theory in this research is translated into two variables, namely income variable and spiritual variable. The research findings show that the income variable affects the munfiq lahu's welfare. The results of the study show that at Laznas LMI Surabaya area, the utilization of infaq funds distributed to munfiq lahu has an effect on income and spiritual variables with a note that internal parties Laznas LMI Surabaya area continue to provide assistance, monitoring and periodic evaluation to munfiq lahu. This study shows that Laznas LMI Surabaya area is able to carry out to mandate from munfiq/donors to properly distribute infaq funds to munfiq lahu.*

Keywords: *Utilization; Infaq Fund; Munfiq Lahu Welfare; Philanthropy Institute*

Abstrak: Penelitian ini membahas lebih dalam mengenai dana infaq yang menjadi salah satu pos donasi di lembaga filantropi khususnya lembaga amil zakat nasional (Laznas). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh pendayagunaan dana infaq terhadap kesejahteraan *munfiq lahu* di Laznas LMI area Surabaya. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mengacu pada data primer, penelitian ini menguji sebanyak 161 data sampel dengan menggunakan uji beda *Paired T-Test*. Teori kesejahteraan dalam penelitian diterjemahkan dalam dua variabel yaitu variabel pendapatan dan variabel spiritual. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan *munfiq lahu*. Begitu pula hasil temuan pada variabel spiritual menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap kesejahteraan *munfiq lahu*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di Laznas LMI area Surabaya, pendayagunaan dari dana infaq yang disalurkan kepada *munfiq lahu* berpengaruh terhadap variabel pendapatan dan spiritual dengan catatan pihak internal Laznas LMI area Surabaya terus memberikan pendampingan, monitoring, dan evaluasi secara berkala kepada *munfiq lahu*. Penelitian ini menunjukkan bahwa Laznas LMI area Surabaya mampu menjalankan amanah dari *munfiq/donatur* untuk menyalurkan dana infaqnya dengan baik kepada *munfiq lahu*.

Kata kunci: Pendayagunaan; Dana Infaq; Kesejahteraan *munfiq lahu*; Lembaga Filantropi

Cite this as: Gunawan, E. V. & Muljaningsih, S. & Jaenudin, M. (2023). Pengaruh Pendayagunaan Dana Infaq Laznas Lmi Surabaya Terhadap Kesejahteraan *Munfiq Lahu*. *Islamic Economics and Finance in Focus*. Volume 2, Number 4, Pages 697-713. Universitas Brawijaya. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2023.02.04.09>

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2022, Indonesia masuk ke dalam salah satu kategori negara berkembang dengan jumlah penduduk mencapai 275,77 juta jiwa yang memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah (Ayuningtyas et al., 2019). Padatnya penduduk Indonesia dengan tidak diimbangi perluasan wilayah dan semakin terkikisnya sumber daya alam yang tersedia, menjadikan Indonesia sebagai negara yang tidak jauh dari masalah sosial ekonomi. Masalah sosial ekonomi yang menjadi perhatian dan cukup besar di Indonesia adalah kemiskinan.

Kemiskinan menjadi isu yang selalu dibahas dan didiskusikan. Begitu penting isu kemiskinan bagi suatu negara dikarenakan kemiskinan menjadi indikator dan tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam mengelola program pembangunan untuk masyarakat di segala lapisan. Mengingat Indonesia memiliki banyak penduduk dengan angkatan kerja pada bulan Februari tahun 2022 sebanyak 144,01 juta orang (BPS, 2022) menjadikan semakin lebarnya angka kemiskinan di Indonesia. Tercatat pada data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2022 menunjukkan persentase penduduk di bawah garis kemiskinan sebesar 9,54% dengan total jumlah penduduk miskin sebesar 26,16 juta jiwa.

Secara historis berdasarkan data dari *lmizakat.org*, LMI didirikan bulan Mei 2005 dan dilegalkan sebagai LAZ Propinsi Jawa Timur dari SK Gubernur No. 451/1702/032/2005. Seiring berjalan waktu, LMI dapat membuktikan bahwa lembaga ini patut diperhitungkan karena telah dinobatkan sebagai *best of the best* LAZ 2010 dari Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Forum Zakat (FOZ). Pada tahun 2016 LMI menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang dikukuhkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia hingga saat ini.

Dalam penelitian terdahulu, penelitian untuk menguji seberapa berdampak instrumen filantropi sudah terlebih dahulu dilakukan. Qadarin & Ulumiyah, 2021 menganalisis adanya perubahan pendapatan serta menganalisis peningkatan taraf kesejahteraan *mustahik* sesudah dan sebelum mendapatkan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Sampang. Penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa pendayagunaan dan distribusi zakat terbukti dapat

meningkatkan taraf kesejahteraan serta dapat menurunkan tingkat kemiskinan *mustahik* dibuktikan dengan statistik rata-rata pendapatan *mustahik* yang berubah. Penelitian serupa oleh Amelia et al., 2020, membuktikan bahwa penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut mampu menunjukkan pengaruh terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah *mustahik* dengan melihat variabel peningkatan keuntungan dan pendapatan usahanya. Dalam tesis karya Riadi, 2018, menunjukkan pula perbedaan yang signifikan tingkat IPM dalam bidang ekonomi sebelum dan sesudah penyaluran ZIS pada penerima dana dengan peningkatan indeks sebesar 1,88%. Dalam penelitian Pujiyono, 2010, disebutkan dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang antara program bantuan modal produktif yang disertai pendampingan dan pelatihan dari PKPU dengan peningkatan keahlian penduduk miskin disekitarnya.

Berbagai penelitian terdahulu tersebut diatas menyebutkan keberhasilan instrumen zakat dalam menunjukkan kesuksesan pendayagunaan zakat dalam kaitannya mensejahterakan *munfiq lahu*. Di samping itu, Infaq disebutkan selalu berdampingan dengan zakat sehingga membentuk instrumen ZIS tanpa menyebutkan secara detail bagaimana instrumen infaq berdampak kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melengkapi kekurangan penelitian mengenai dampak infaq itu sendiri dengan menganalisis pengaruh pendayagunaan dana infaq LAZNAS LMI Surabaya terhadap Kesejahteraan *Munfiq Lahu*. Berdasarkan catatan historis yang telah disebutkan, LAZNAS LMI dengan kata 'infaq' tercantum di nama lembaganya menjadikan penelitian ini ingin mengetahui seberapa berdampak program berbasis infaq di LMI kepada masyarakat khususnya *munfiq lahu* LMI itu sendiri sebelum dan sesudah disalurkan dana infaq. Selain itu, adanya program penyaluran dana infaq yang dimiliki oleh Laznas LMI sudah berjalan dari tahun ke tahun yang memerlukan analisis pengaruhnya program tersebut untuk *munfiq lahu*. Di samping itu, penelitian ini melakukan diferensiasi dengan melakukan penelitian spesifik di Kota Surabaya yang merupakan kota dengan Garis Kemiskinan yang tinggi dengan penghasilan per kapita masyarakat di bawah garis

kemiskinan sebanyak Rp.535.547,00/ kapita/ bulan pada bulan September 2022.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dampak dari program infaq di LMI kepada masyarakat sebelum dan sesudah disalurkan dana infaq, khususnya *munfiq lahu* yang telah terdaftar di program infaq “kaji dampak” LMI Kantor Pusat Surabaya selama masa program di tahun 2022. Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menjadi evaluasi sekaligus membantu LMI Kantor Pusat Surabaya dalam peningkatan dan evaluasi program infaq yang dilakukan sehingga mampu memberikan kebermanfaatannya kepada *munfiq lahu* dan sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan *munfiq*.

Rumusan Masalah Penelitian

Apakah pendayagunaan dana infaq pada Laznas LMI Surabaya berpengaruh pada kesejahteraan *munfiq lahu*?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pendayagunaan dana infaq berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan *munfiq lahu* Laznas LMI Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

Pendayagunaan Dana Infaq

Mengacu dalam penelitian Taher et al., 2017, Infaq dilihat dari segi bahasa berasal dari kata *infaga* yang memiliki arti mengeluarkan sesuatu untuk suatu kepentingan. Jika dilihat dari istilah syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari pendapatan maupun harta atau penghasilan untuk kepentingan agama Islam. Berbeda dengan zakat yang memiliki nisab, maka infaq dan juga termasuk sedekah terbebas dari nisab.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat, pengertian dan pendayagunaan dana infaq dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Bab 1 Ketentuan Umum (Pasal 1) disebutkan bahwa infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemashlahatan umum

Bab 3 Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan, dan Pelaporan bagian keempat Pengelolaan Infaq, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya poin 2 disebutkan

bahwa pendistribusian dan pendayagunaan infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukkan yang diikrarkan oleh pemberi.

Konsep pendayagunaan infaq merujuk pada penelitian (Maisaroh & Herianingrum, 2020) berarti daya atau manfaat yang mendatangkan manfaat dan hasil yang dicapai dana infaq dilihat dari beberapa aspek. Penelitian tersebut dibagi menjadi dua bentuk:

a. Bentuk pemberdayaan

Dana infaq produktif disalurkan dengan disertai target serta dengan tujuan untuk merubah keadaan penerima dari *munfiq lahu* menjadi *munfiq* sehingga pendayagunaan infaq hendaknya diarahkan pada pemberdayaan ekonomi agar dapat meningkatkan kesejahteraan *munfiq lahu* (Maisaroh & Herianingrum, 2020)

b. Bentuk Sesaat

Dana infaq produktif sebatas diberikan kepada seseorang satu kali atau sesaat. Penyalurannya tidak menyertakan target untuk kemandirian ekonomi *munfiq lahu* dan hanya merupakan sifat bantuan penyaluran sesaat.

Dari dua bentuk pendayagunaan dana infaq tersebut, jika dilihat dari waktu pengeluaran infaq, infaq tidak memiliki ketentuan nisbah apapun, baik individu berpenghasilan tinggi maupun berpenghasilan rendah. Infaq juga tidak memiliki tujuan ashnaf seperti zakat, infaq dapat diberikan kepada siapapun. Selain itu, infaq juga tidak memiliki ketentuan jenis, kadar, jumlah, serta waktu penyerahan dana (Lestari, 2019). Pada penelitian ini, teori yang digunakan akan lebih mengarah pada teori bentuk pertama yaitu pemberdayaan dana infaq.

1. Kesejahteraan

Dalam Islam, penentuan konsep kesejahteraan berdasarkan buku yang ditulis oleh Chapra, 2001 disebutkan bahwa kesejahteraan sejati dalam kerangka Islam tidak serta merta diwujudkan dengan hanya berkonsentrasi pada pemaksimalan kekayaan dan konsumsi melainkan membutuhkan pemenuhan kebutuhan material dan spiritual kepribadian manusia secara seimbang.

Berdasarkan konsep kesejahteraan dari buku tersebut, kesejahteraan *munfiq lahu* ini kemudian diterjemahkan dalam variabel yang dapat diukur, antara lain:

a. Pendapatan

Dalam penelitian Lestari, 2019, pendapatan diartikan sebagai uang yang diterima oleh perseorangan, rumah tangga, maupun karyawan. Dalam penelitian Subandriyo, 2016, menurut Winardi pendapatan merupakan hasil berupa uang atau dapat hasil berupa material yang dicapai dari penggunaan barang dan jasa. Penelitian Pristi & Setiawan, 2019, menjelaskan pendapatan adalah jumlah maksimal yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu pekan dengan harapan mendapatkan kondisi yang sama saat akhir periode seperti keadaan semula. Dalam penelitian Fattach, 2018, untuk memastikan konsep pendapatan ini tetap seimbang di dalam lapisan masyarakat, Islam memiliki instrumen berupa zakat, infaq, dan sedekah.

b. Spiritual

Dalam penelitian karya (Rois, 2019), spiritual berasal dari bentuk kata “*spirit*” yang memiliki arti roh dan jiwa serta gesit dan semangat. Dalam bahasa latin, spiritual berasal dari kata *spiritus* yang berarti napas. Spiritual dalam Islam berarti kualitas rohani yang berada dan

bersifat khas dalam diri manusia seperti hubungan dengan tuhan, menahan diri, hubungan dengan keluarga, saling berbagi, dan tawakal. Zainal Habib dan Rahmat Aziz dalam penelitian Rois, 2019 mengatakan bahwa manusia yang memiliki tingkat spiritual yang kuat maka pada dirinya didominasi oleh kekuatan rohani. Namun, jika tingkat spiritualnya tipis, maka hidupnya menuju pada sifat dan sikap kebinatangan.

Nursi dalam pendapatnya yang terekam dalam penelitian (Rois, 2019) menyatakan bahwa tingkat spiritual manusia merupakan hasil dari perjalanan menahan godaan nafsu dan setan dari diri sendiri. Menjadi mukmin sejati dengan esensi imam dan Islam.

Dr. Irfan Syauqi Beik; Laily Dwi Arsyianti, 2016 dalam bukunya menjabarkan spiritual manusia dalam beberapa indikator dengan skala likert yang dapat diukur dalam penelitian yang disebut dengan “Indikator Kebutuhan Spiritual” yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Indikator Kebutuhan Spiritual

Variabel	Skala Likert				
	1	2	3	4	5
Sholat	Melarang orang lain shalat	Menolak konsep shalat	Melaksanakan shalat wajib tidak rutin	Melaksanakan shalat rutin wajib tapi tidak selalu berjamaah	Melaksanakan shalat wajib rutin berjamaah dan melakukan shalat sunnah
Puasa	Melarang orang lain berpuasa	Menolak konsep puasa	Melaksanakan puasa wajib tidak penuh	Melaksanakan puasa wajib secara penuh	Melaksanakan puasa wajib penuh dan puasa sunnah
Zakat dan Infaq	Melarang orang lain berzakat dan infaq	Menolak zakat dan infaq	Tidak pernah berinfaq walau sekali dalam setahun	Membayar zakat fitrah atau zakat maal	Membayar zakat fitrah atau zakat maal dan infaq
Lingkungan Keluarga	Melarang anggota keluarga ibadah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah sebagai urusan pribadi anggota keluarga	Mendukung ibadah anggota keluarga	Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara bersama-sama
Kebijakan Pemerintah	Melarang ibadah untuk setiap keluarga	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah sebagai urusan pribadi masyarakat	Mendukung ibadah	Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah

2. Manajemen Pengelolaan Dana Infaq

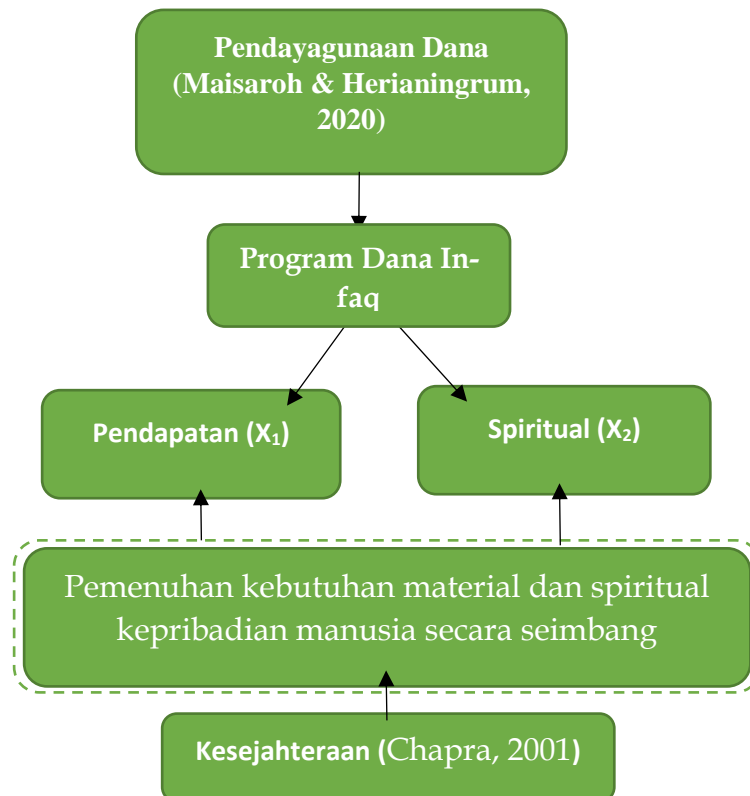
Dalam buku Taufiq, S.HI, 2017, konsep manajemen pengelolaan dana infaq adalah proses siklus dana infaq yang diberikan kepada masyarakat melalui beberapa tahapan yaitu di-

antara lain berupa tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kaitannya penghimpunan dan penyaluran serta pendayagunaan dana infaq dengan berdasar pada tanggung jawab masing-masing organisasi pengelola dana. Tujuan adanya

proses yang memiliki beberapa tahap ini tidak lain untuk meningkatkan pelayanan serta mewujudkan kesejahteraan dari *munfiq lahu*

yang menerima dana infaq sehingga terciptanya keadilan serta semakin meningkatkan hasil guna dana infaq tersebut.

Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori kesejahteraan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini akan menjelaskan teori kesejahteraan kedalam dua variabel. Variabel tersebut adalah variabel pendapatan (X_1) dan variabel spiritual (X_2).

Hubungan Pendapatan dengan Kesejahteraan

Manurung dan Raharja, 2010, mengatakan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan dana atau uang, maupun kekayaan lain seseorang maupun lembaga dan perusahaan dalam periode pekerjaan tertentu. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup baik perseorangan maupun perusahaan (Iskandar, 2017). Oleh karena variabel pendapatan sangat vital bagi semua pihak, bidang filantropi juga turut hadir untuk

membantu keberlangsungan hidup bagi masyarakat menengah kebawah yang selanjutnya disebut *munfiq lahu*.

Hal tersebut terbukti dari penelitian Firdaus et al., 2022 yang menunjukkan bahwa pendistribusian dana infaq dan zakat berpengaruh positif terhadap perubahan pendapatan yang didapatkan oleh *munfiq lahu*. Dampak ini kemudian menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan *munfiq lahu* penerima manfaat. Selain itu, penelitian dengan melibatkan BAZNAS juga menunjukkan bahwa komponen filantropi termasuk dana infaq memiliki peran aktif dalam peningkatan pendapatan oleh *munfiq lahu* yang semula tidak memiliki pendapatan yang cukup (Achmad Nur Sobah, 2020). Dengan demikian, penelitian ini merumuskan hipotesis di bawah:

H1 : Pendapatan *munfiq lahu* setelah pemberdayaan mengalami peningkatan, sehingga pemberdayaan dana infaq berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Hubungan Spiritualitas dengan Kesejahteraan

Dalam Concept et al., 2016, spiritual merupakan konsep dan teori dengan berbagai dimensi dan kenektisitas kepada sesuatu yang diakui sebagai Tuhan. Beberapa ahli memberikan definisi spiritual dengan banyak pendekatan yang berbeda salah satunya disebutkan bahwa aspek kemanusiaan mengacu cara seseorang mencari makna dan tujuan mengalami keterhubungan dengan Tuhan.

Dalam konsep kesejahteraan yang sudah disebutkan sebelumnya, bukan hanya pendapatan yang dapat membuat manusia sejahtera, melainkan juga dalam aspek spiritual. Hubungan spiritual dengan kesejahteraan dilihat dari penelitian Shabrina & Hartini, 1851 menunjukkan hasil penelitian dan output berupa variabel tingkat spiritual secara signifikan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menentukan hipotesis penelitian di bawah:

H2: Spiritual *munfiq lahu* setelah pendayagunaan mengalami peningkatan, sehingga pemberdayaan dana infaq berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Hipotesis Statistik

Untuk dapat melakukan deskripsi dari uji beda yang dilakukan, maka deskripsi tersebut didasarkan pada pengembangan hipotesis penelitian menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan keputusan probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut (Siregar, 2018) :

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, maka:

H01 : Pendapatan *munfiq lahu* setelah pemberdayaan tidak mengalami peningkatan sehingga pemberdayaan dana infaq tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan.

H02 : Spiritual *munfiq lahu* setelah pemberdayaan tidak mengalami peningkatan sehingga pemberdayaan dana infaq tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, maka:

H1 : Pendapatan *munfiq lahu* setelah pemberdayaan mengalami peningkatan, sehingga pemberdayaan dana infaq berpengaruh terhadap kesejahteraan.

H2 : Spiritual *munfiq lahu* setelah pendayagunaan mengalami peningkatan, sehingga pemberdayaan dana infaq berpengaruh terhadap kesejahteraan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisa data berdasarkan kuisioner tertutup dan terbuka yang dibagikan kepada *munfiq lahu* penerima dana infaq dari pendayagunaan oleh LAZNAS LMI Surabaya (Fahreza Ali Fahmi, 2019). Penelitian dilakukan di Kota Surabaya dengan pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan *munfiq lahu* penerima dana infaq dari LAZNAS LMI Surabaya pada program kaji dampak. Ukuran populasi dalam penelitian ini kemudian disederhanakan dalam sampel yang memuat kriteria tertentu (Firdiyansyah, 2017). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *sampling significance level 5%* dengan Rumus *Isaac dan Michael* yang memiliki tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, dan 10%

Tabel 2 . Tabel Penentuan Sampel Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
20	19	19	19
30	29	28	27
...
300	207	161	143
...
∞	663	349	272

Sumber: Tabel Isaac dan Michael

Dengan lebih terperinci dalam pengambilan sampel menggunakan perhitungan *Isaac dan Michael* berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

- s = Ukuran Sampel
- λ^2 = Chi kuadrat
- N = Ukuran Populasi
- P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)
 d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Populasi yang akan diteliti sebanyak 300 populasi. sehingga ditemukan sebanyak 161 sampel *munfiq lahu* penerima dana infaq di LAZNAS LMI Surabaya yang telah melalui penyaringan kriteria *munfiq lahu* sebagai berikut (Sihaloho, 2016):

1. Lelaki dan perempuan yang terdaftar dalam daftar *munfiq lahu* LAZNAS LMI Surabaya minimal setahun sebelumnya
2. *Munfiq lahu* tidak berpindah dari Kota Surabaya

3. Tercatat sebagai *munfiq lahu* penerima pendayagunaan program kaji dampak

Data yang telah terkumpul diolah menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 25 dengan menggunakan variabel yang akan diteliti berupa; 1.) Pendapatan setelah menerima dana infaq, dan 2.) Spiritual setelah menerima dana infaq. Pendapatan sebagai variabel (X1), dan Spiritual sebagai variabel (X2) setelah mendapat dana infaq.

Berikut merupakan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (X1)	Dalam penelitian ini pendapatan merupakan besarnya harta yang <i>munfiq lahu</i> miliki.	- Pendapatan sebelum diberikan pendayagunaan dana infaq - Pendapatan setelah diberikan pendayagunaan dana infaq	1 : Adanya perbedaan pendapatan 2 : Tidak adanya perbedaan pendapatan 3 : Pendapatan tetap
Spiritual (X2)	Dalam penelitian ini spiritual dan keagamaan yang dimiliki oleh <i>munfiq lahu</i> secara pribadi.	- Shalat - Puasa - Zakat/Infaq/Sedekah - Lingkungan Keluarga - Kebijakan Pemerintah	1 : Melarang 2 : Menolak 3 : Melaksanakan Tidak Rutin 4 : Melaksanakan Rutin 5 : Melaksanakan kewajiban dan sunnah

Dalam melihat perubahan yang terjadi pada kedua variabel tersebut diatas, penelitian ini menggunakan uji beda *Paired t-Test* atau uji beda *dependent samples* yang merupakan metode pengujian hipotesis dengan ciri-ciri satu objek penelitian dikenai dua macam perlakuan yang berbeda (Nuryadi et al., 2017). Uji *Paired t-Test* memiliki syarat yaitu:

1. Data yang dimiliki oleh subjek merupakan data interval atau rasio
2. Kedua kelompok data memiliki distribusi normal

Penelitian ini dilakukan dengan uji beda *Paired t-Test* yang merupakan uji parametrik yang harus melewati uji normalitas. Data terlebih dahulu akan di uji kenormalan distribusi datanya dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Sminov merupakan uji yang memperhatikan tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu.

Rumus dari uji beda *Paired t-Test* adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Dengan konsep yang harus diingat:

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var (s^2) = \frac{1}{n - 1} \sum_{f=1}^n (x_i - x)^2$$

t = nilai t hitung

D = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sample

Untuk interpretasi uji *Paired t-Test* harus memperhatikan beberapa hal diantaranya adalah (Nuryadi et al., 2017):

1. Menentukan nilai signifikansi α ,

2. Membandingkan nilai t_{hit} dengan $t_{tab=a;n-1}$
3. Apabila $t_{hit} > t_{tab}$ (berbeda secara signifikan maka H_0 ditolak), apabila $t_{hit} < t_{tab}$ (tidak berbeda secara signifikan maka H_0 diterima.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data yang diolah dan digunakan merupakan data primer yang merupakan data kuisisioner dari program kaji dampak dana infaq dari LAZNAS LMI Area Surabaya kepada para *munfiq lahu* penerima dana infaq.

Gambar 2. Gambaran Data Hasil Kuisisioner Kaji Dampak

Nama No Kuisisioner	Domisili	Pendapatan		Spiritual											
		Sebelum	Sesudah	Sebelum						Sesudah					
				Shalat	Puasa	ZIS	Keluarga	Dukungan Pemerintah	Rat-rata	Shalat	Puasa	ZIS	Keluarga	Dukungan Pemerintah	Rat-rata
1	Surabaya	3,000,000	4,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Surabaya	1,000,000	1,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Surabaya	6,000,000	7,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Surabaya	4,500,000	4,500,000	4	4	4	4	5	4.2	4	4.3	4	5	5	4.46
5	Surabaya	7,500,000	7,500,000	4	4	5	4	5	4.4	4.3	4	4.67	5	5	4.594
6	Surabaya	8,000,000	8,000,000	4	4	4	4	5	4.2	4	4.3	4.3	5	5	4.52
7	Surabaya	3,000,000	3,000,000	4	4	4	4	5	4.2	4	4	4	5	5	4.4
8	Surabaya	1,000,000	1,000,000	4	3	3	3	3	3.2	4	3	3	3	3	3.2
9	Surabaya	1,500,000	1,500,000	3	3	4	3	5	3.6	3	3	4	4	5	3.8
10	Surabaya	2,500,000	4,500,000	4	4	4	4	5	4.2	4	4	4	4	5	4.2
11	Surabaya	5,876,000	5,976,000	5	5	4	5	5	4.8	5	5	4	5	5	4.8
12	Surabaya	6,900,000	7,350,000	4	4	4	4	5	4.2	4	4	4	5	5	4.4
13	Surabaya	3,350,000	4,100,000	4	4	4	4	5	4.2	4	4	4	5	5	4.4
14	Surabaya	700,000	1,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Surabaya	0	500,000	4	5	4	4	5	4.4	4	5	4	4	5	4.4
16	Surabaya	0	400,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

17	Sura-baya	1,100,000	1,310,000	4	3	3	4	4	3.6	4	3	3	4	4	3.6
18	Sura-baya	6,000,000	6,250,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Sura-baya	4,500,000	4,710,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Sura-baya	0	0					0							0
21	Sura-baya	4,300,000	4,630,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Kategori Data menjadi Variabel Pendapatan dan Spiritual

Penelitian ini melakukan kategorisasi data dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Pengelompokan variabel dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel pendapatan dan variabel spiritual. Pada variabel pendapatan dibagi

menjadi dua data yakni tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana infaq. Variabel spiritual dibagi menjadi lima yaitu sholat, puasa, zakat infaq sedekah (ZIS), keluarga, dan dukungan pemerintah.

Uji Normalitas Data

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Data Variabel Pendapatan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
N		161	161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2728573.50	2963041.40
	Std. Deviation	2030033.106	2051630.562
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.125
	Positive	.135	.125
	Negative	-.089	-.096
Test Statistic		.135	.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah peneliti (2023)

Pada tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai data pendapatan sebelum pemberian dana infaq sebesar 0,135 dan data pendapatan setelah pemberian dana infaq sebesar 0,125. Nilai sebelum 0,135 > 0,05 dan nilai sesudah 0,125 > 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

Kolmogoriv-Smirnov.

Data variabel pendapatan terdistribusi normal maka uji hipotesis yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian Pengaruh Pendayagunaan Dana Infaq Laznas LMI Surabaya terhadap Kesejahteraan *Munfiq Lahu* adalah uji *Paired T-Test* (Nuryadi et al., 2017).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Data Variabel Spiritual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Spiritual Sebelum	Spiritual Sesudah
N		161	161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.0798	4.2223
	Std. Deviation	.44183	.39908

Most Extreme Differences	Absolute	.199	.127
	Positive	.132	.112
	Negative	-.199	-.127
Test Statistic		.199	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: Data Primer diolah Peneliti (2023)

Pada tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai data spiritual sebelum pemberian dana infaq sebesar 0,199 dan data spiritual setelah pemberian dana infaq sebesar 0,127. Nilai sebelum 0,199 > 0,05 dan nilai sesudah 0,127 > 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogoriv-Smirnov. Data variabel spiritual terdistribusi normal maka uji hipotesis yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian Pengaruh Pendaya-

gunaan Dana Infaq Laznas LMI Surabaya terhadap Kesejahteraan Munfiq Lahu adalah uji *Paired T-Test* (Nuryadi et al., 2017).

Uji Paired T-Test Variabel Pendapatan

Tujuan dari pengujian hipotesis dengan uji *Paired T-Test* adalah untuk membuktikan secara ilmiah dan statistik apakah ada perbedaan signifikan pendapatan sebelum dan sesudah pemberian dana infaq oleh Laznas LMI Surabaya. Berikut merupakan hasil dari pengujian *Paired T-Test* variabel pendapatan:

Tabel 6. Paired Samples Statistics Variabel Pendapatan

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan Sesudah	2963041.40	161	2051630.562	161691.140
	Pendapatan Sebelum	2728573.50	161	2030033.106	159989.022

Sumber: Data Primer diolah Peneliti (2023)

Pada tabel 6 tersebut ditunjukkan hasil olah data statistik berupa pendapatan sebelum pemberian dana infaq dan pendapatan sesudah pemberian dana infaq. Seluruh data berupa angka dalam variabel pendapatan merupakan data dengan besaran ribuan rupiah. Rata-rata (*mean*) data pendapatan sebelum pemberian dana infaq menunjukkan sebesar 2728573,50 dengan N sebanyak 161 sampel responden. Sedangkan rata-rata (*mean*) data pendapatan sesudah pemberian dana infaq menunjukkan sebesar 2963041,40 dengan N sebanyak 161 sampel responden.

Dalam buku Purba, 2019, standar deviasi atau simpangan baku yang merupakan ukuran dispersi dan menggambarkan keheterogenan dalam penelitian ini menunjukkan data pendapatan sebelum dan sesudah pemberian dana infaq sebesar 2030033,106 dan 2051630,562. Kemudian standar error mean yang menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata kemungkinan keseluruhan sampel dari data pendapatan sebelum dan sesudah pemberian dana infaq sebesar 159989,022 dan 161691,140.

Tabel 7. Paired Samples Test Variabel Pendapatan

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pendapatan Sesudah - Pendapatan Sebelum	234467.907	435009.605	34283.560	166761.251	302174.562	6.839	160	.000

Sumber: Data Primer diolah Peneliti (2023)

Pada table 7 diatas menunjukkan uji statistik dari data pendapatan sebelum pemberian dana infaq dan data pendapatan setelah pemberian dana infaq. Hasil dari olah data uji *Paired T-Test* tersebut menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* atau signifikansi data sebesar $0,000 < 0,05$ serta menunjukkan t_{hit} sebesar 6,839 dan t_{tab} dengan df khusus untuk uji *Paired T-Test* merupakan $df= N-1$ menunjukkan t_{hit} sebesar 1,974, maka $6,730 > 1,974$ atau $t_{hit} > t_{tab}$ sehingga H_0 ditolak. Dengan data yang diperoleh dari hasil olah data tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian ini menerima H_1 sehingga variabel pendapatan *munfiq lahu* setelah pemberian dana infaq

mengalami peningkatan dengan rata-rata 234467,907 sehingga berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan.

Uji Paired T-Test Variabel Spiritual

Tujuan dari pengujian hipotesis dengan uji *Paired T-Test* adalah untuk membuktikan secara ilmiah dan statistik apakah ada perbedaan signifikan pendapatan sebelum dan sesudah pemberian dana infaq oleh Laznas LMI Surabaya. Berikut merupakan hasil dari pengujian *Paired T-Test* variabel pendapatan:

Tabel 8. Paired Samples Statistics Variabel Spiritual

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Spiritual Sesudah	4.2223	161	.39908	.03145
	Spiritual Sebelum	4.0798	161	.44183	.03482

Sumber: Data Primer diolah Peneliti (2023)

Pada tabel 8 tersebut ditunjukkan hasil olah data statistik berupa spiritual sebelum pemberian dana infaq dan spiritual sesudah pemberian dana infaq. Rata-rata (mean) data spiritual sebelum pemberian dana infaq menunjukkan sebesar 4,0798 dengan N sebanyak 161 sampel responden. Sedangkan rata-rata (mean) data spiritual setelah pemberian dana infaq menunjukkan sebesar 4,2223 dengan N sebanyak 161 sampel responden.

Dalam buku Purba, 2019, standar deviasi atau simpangan baku yang merupakan ukuran dispersi dan menggambarkan keheterogenan dalam penelitian ini menunjukkan data spiritual sebelum dan sesudah pemberian dana infaq sebesar 0,44183 dan 0,33908. Kemudian *standar error mean* yang menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata kemungkinan keseluruhan sampel dari data spiritual sebelum dan sesudah pemberian dana infaq sebesar 0,0342 dan 0,03145.

Tabel 9. Paired Samples Test Variabel Spiritual

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Spiritual Sesudah - Spiritual Sebelum	.14248	.25093	.01978	.10343	.18154	7.205	160	.000

Sumber: Data Primer diolah Peneliti (2023)

Pada tabel 9 diatas menunjukkan uji statistik dari data spiritual sebelum pemberian dana infaq dan data spiritual setelah pemberian dana infaq. Hasil dari olah data uji *Paired T-Test* tersebut menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) atau signifikansi data sebesar $0,000 < 0,05$ serta menunjukkan t_{hit} sebesar 7,205 dan t_{tab} dengan df khusus untuk uji *Paired T-Test* merupakan $df = N-1$ menunjukkan t_{tab} sebesar 1,974, maka $7,205 > 1,974$ atau $t_{hit} > t_{tab}$ sehingga H_0 ditolak. Dengan data yang diperoleh dari hasil olah data tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian ini menerima H_2 sehingga variabel spiritual *munfiq lahu* setelah pemberian dana infaq mengalami peningkatan dengan rata-rata 0,14248 sehingga berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner program pendayagunaan dana infaq berupa kaji dampak kepada *munfiq lahu* Laznas LMI Area Surabaya. Proses pengambilan data menggunakan kuisioner terbuka dan tertutup. Data tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 25. Hasil pengolahan data dengan uji beda *Paired T-Test* menjawab tujuan penelitian serta rumusan masalah dalam penelitian ini.

Pengaruh Pendayagunaan Dana Infaq terhadap Kesejahteraan

Dalam melihat pengaruh pendayagunaan dana infaq Laznas LMI Area Surabaya terhadap kesejahteraan *munfiq lahu*, penelitian ini menggunakan uji beda *Paired T-Test* untuk mengukur perbedaan sebelum dan sesudah

pemberian dana infaq. Dalam penelitian ini kesejahteraan diterjemahkan dalam dua variabel berupa variabel pendapatan (X1) dan variabel spiritual (X2).

Pengaruh Pendayagunaan Dana Infaq terhadap Kesejahteraan (Variabel Pendapatan)

Berdasarkan hasil olah data penelitian dengan uji beda *Paired T-Test*, data rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah pemberian dana infaq mengalami perubahan yang sebelumnya memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.728.573,50 menjadi rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.963.041,40 dengan jumlah sampel total sebanyak 161 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan *munfiq lahu* mengalami peningkatan setelah pemberian dan pendayagunaan dana infaq yang telah dilakukan. Peningkatan pendapatan yang didapatkan *munfiq lahu* tidak terlepas dari usaha yang dijalankan dengan bantuan modal dari dana infaq tersebut.

Hasil statistik uji beda *Paired T-Test* menunjukkan bahwa H_1 diterima dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hit} > t_{tab}$ sebesar $6,839 > 1,974$, sehingga pendapatan *munfiq lahu* mengalami peningkatan dengan rata rata sebesar Rp. 234.467,907. Adanya peningkatan pendapatan ini menunjukkan bahwa pendayagunaan dana infaq dari Laznas LMI area Surabaya berdampak bagi kesejahteraan *munfiq lahu* yang membutuhkan.

Laznas LMI area Surabaya tidak hanya memberikan dana infaq untuk *munfiq lahu*, melainkan juga melakukan proses pendampingan, monitoring, dan evaluasi terhadap *mun-*

fiq lahu yang dilakukan oleh staf pendayagunaan Laznas LMI area Surabaya. Hal ini dilakukan agar dapat memastikan dana infaq yang disalurkan benar-benar tersalurkan kepada *munfiq lahu* dengan tepat. Selain itu, Laznas LMI area Surabaya juga melakukan pembinaan terhadap *munfiq lahu* yang berkeinginan untuk mendirikan usaha. Usaha yang dijalankan oleh *munfiq lahu* Laznas LMI area Surabaya beraneka ragam, diantaranya: berjualan kopi keliling, olahan rempeyek, olahan cincau, hingga ternak lele. Selain itu, pendampingan secara berkala juga dijalankan. Hal ini selaras dengan teori yang digunakan yaitu teori pendayagunaan dana infaq dengan bentuk pemberdayaan.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan meneliti pendayagunaan dana infaq terhadap pendapatan. Menurut penelitian Haryanto, Chandra Ari, 2014, instrumen filantropi semacam infaq mempersempit kesenjangan ekonomi yang tinggi dengan adanya pemberian dana kepada *munfiq lahu* baik digunakan untuk kebutuhan sehari-hari maupun digunakan sebagai usaha agar pendapatan yang didapatkan dapat diputar terus-menerus.

Selain itu dalam penelitian Komariyah & Kunaifi, 2020 menunjukkan hasil bahwa infaq yang diberikan kepada *munfiq lahu* memiliki pengaruh yang signifikan untuk masalah pendapatan. Terdapat penambahan tingkat pendapatan *munfiq lahu* yang diteliti di Kabupaten Pamekasan.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan, dalam penelitian milik Yanda & Faizah, 2020 menunjukkan bahwa informan dalam penelitian tersebut mengalami kenaikan pendapatan dan terdampak dari adanya program yang dilakukan oleh lembaga terkait. Selain itu, kondisi perekonomian *munfiq lahu* dhuafa terdampak menjadi lebih baik meskipun masih belum signifikan karena perlu adanya keberlanjutan program yang terus-menerus dengan upaya pendampingan.

Dengan adanya keselarasan penelitian dengan hasil penelitian yang sudah diteliti, menunjukkan bahwa pendayagunaan dana infaq untuk *munfiq lahu* di Laznas LMI Area Surabaya dapat juga memberikan dampak dengan adanya keberlanjutan program yang kurang lebih sama dengan pendayagunaan lain

yang sebelumnya telah diteliti di lembaga amil zakat di daerah yang berbeda.

Pengaruh Pendayagunaan Dana Infaq terhadap Kesejahteraan (Variabel Spiritual)

Berdasarkan hasil olah data penelitian dengan uji beda *Paired T-Test*, data rata-rata spiritual sebelum dan sesudah pemberian dana infaq mengalami perubahan yang sebelumnya memiliki rata-rata data spiritual sebesar 4,0798 menjadi rata-rata variabel spiritual sebesar 4,2223 dengan jumlah sampel total sebanyak 161 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata data spiritual *munfiq lahu* dengan indikator kebutuhan spiritual berupa shalat, puasa, zakat/infaq, lingkungan keluarga, dan kebijakan pemerintah mengalami peningkatan setelah pemberian dan pendayagunaan dana infaq yang telah dilakukan. Peningkatan spiritual yang didapatkan *munfiq lahu* tidak terlepas dari monitoring dan evaluasi serta adanya pendampingan dari Laznas LMI area Surabaya berupa kajian yang menambah khasanah religiusitas *munfiq lahu*.

Hasil statistik uji beda *Paired T-Test* menunjukkan bahwa H2 diterima dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hit} > t_{tab}$ sebesar $7,250 > 1,974$, menunjukkan bahwa variabel spiritual *munfiq lahu* mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 0,14248. Adanya peningkatan variabel spiritual ini menunjukkan bahwa pendayagunaan dana infaq dari Laznas LMI area Surabaya berdampak bagi kesejahteraan *munfiq lahu*.

Dalam proses pendayagunaan yang dilakukan oleh Laznas LMI Area Surabaya, fokus utama lembaga tidak hanya kepada peningkatan pendapatan, melainkan juga peningkatan spiritual dan keagamaan yang dirasakan oleh *munfiq lahu* yang telah didayagunakan dengan dana infaq. Sehingga setelah diberikan dana infaq, *munfiq lahu* semakin bersemangat untuk menjalankan kebutuhan spiritual yang harus dijalankan. Laznas LMI Area Surabaya juga melakukan proses pendampingan dengan kunjungan rutin minimal satu hingga dua bulan sekali untuk terus memonitoring perkembangan spiritual oleh *munfiq lahu*. Hasil dari olah data dan proses pendayagunaan yang dilaksanakan Laznas LMI Area Surabaya secara langsung di lapangan selaras dengan teori kesejahteraan oleh Chapra, 2001 yang telah disebutkan.

Penelitian terdahulu dalam Jaenudin & Ali Hamdan, 2022 sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan dengan menunjukkan hasil bahwa Laznas LMI berpengaruh dan berdampak untuk peningkatan kesejahteraan di sisi spiritual. Dampak dari adanya pendayagunaan dapat meningkatkan kuadran kesejahteraan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan selaras dengan penelitian terdahulu mengenai dampak instrumen filantropi, khususnya zakat dan wakaf terhadap kesejahteraan Qadarin & Ulumiyah, 2021. Penelitian ini membuktikan bahwa pos dana infaq yang didayagunakan oleh Laznas LMI Area Surabaya juga mampu memberikan dampak kesejahteraan bagi *munfiq lahu* khususnya dari variabel pendapatan dan variabel spiritual. Selain itu, Laznas LMI Area Surabaya selaku Laznas yang membawa nama Infaq dalam penamaan lembaganya, mampu membuktikan bahwa dana infaq yang didayagunakan mampu memberikan dampak kepada *munfiq lahu*.

Hasil penelitian dan kondisi secara nyata di lapangan yang dilaksanakan oleh Laznas LMI area Surabaya selaras dengan teori pendayagunaan dengan bentuk pemberdayaan oleh Maisaroh & Herianingrum, 2020 dengan adanya bentuk pemberdayaan usaha untuk peningkatan pendapatan *munfiq lahu* dan pemberdayaan spiritual dengan adanya pendampingan untuk peningkatan spiritual *munfiq lahu* sehingga *munfiq lahu* mendapatkan kesejahteraan yang selaras dengan teori kesejahteraan oleh (Chapra, 2001). Adanya bentuk evaluasi, monitoring, pendampingan, hingga pencatatan dana infaq yang dilakukan secara teliti dan berkala oleh Laznas LMI Area Surabaya selaras dengan teori manajemen pengelolaan dana infaq yang disadur dari buku karya (Taufiq, S.HI, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendayagunaan dana infaq terhadap kesejahteraan *munfiq lahu* di Laznas LMI Area Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan dana infaq yang disalurkan oleh Laznas LMI area Surabaya berpengaruh

dari sisi variabel pendapatan dan variabel spiritual terhadap kesejahteraan *munfiq lahu* berdasarkan analisis menggunakan uji beda *Paired T-Test* (2) Terdapat perubahan berupa peningkatan rata-rata data sebelum dan sesudah baik variabel pendapatan maupun variabel spiritual

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat kembali meneliti pendayagunaan dana infaq di Laznas LMI area Surabaya untuk bidang-bidang lainnya dalam program kaji dampak seperti bidang program dakwah, kebencanaan, maupun program lain agar tumbuh rasa percaya donatur dan masyarakat umum terhadap Laznas LMI khususnya area Surabaya. Selain itu, perlu juga mengetahui penelitian serupa secara kualitatif terkait dengan intervensi maupun program yang ada untuk mentransformasikan *munfiq lahu* yang telah menerima manfaat (dana infaq pendayagunaan)

IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini adalah pertama, perlunya pengawasan dan monitoring secara berkelanjutan dari pihak internal Laznas LMI area Surabaya untuk mengontrol pengembangan *munfiq lahu* hingga mampu merdeka secara finansial dan spiritual pasca diberikan dana infaq pendayagunaan. Kedua, perlunya dorongan dan pendampingan untuk pihak internal Laznas LMI area Surabaya dari pihak Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), agar manajemen dan tata kelola pendayagunaan lebih terstruktur, contohnya adalah pengembangan kompetensi amil baik *softskill* maupun *hardskill*. Ketiga, dengan adanya penelitian dengan metode uji beda *Paired T-Test* ini diharapkan mampu menambah referensi dalam penelitian selanjutnya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian yang dialami. Diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Petugas tidak dapat memastikan tingkat pendapatan dan spiritual yang dapat turun atau naik sewaktu-waktu. (2) Petugas juga tidak dapat menulis hasil responden jika *munfiq lahu* tidak berkenan untuk ditemui dikarenakan ada kesibukan atau hal lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nur Sobah, F. Y. A. R. (2020). Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.
- Akbar, D. L., & Budiyanto, B. (2020). Konsep Kesehatan Dalam Al-Qur'an Dan Hadis. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 3(2), 157–173. <https://doi.org/10.35132/al-bayan.v4i2.90>
- Amelia, N., Machfiroh, I. S., & Fitriyani, Y. (2020). Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mustahik. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 45–51. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1707>
- Ayuningtyas, N. N., Busairi, A., & ... (2019). Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi* <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/3790>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2015). Construction Of CIBEST Model as Measurement of Poverty and Welfare Indices From Islamic Perspective. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 7(1), 87–104. <https://doi.org/10.15408/aiq.v7i1.1361>
- Chapra, M. U. (2001). *The Future of Economics: An Islamic Economics*.
- Concept, R., Nursing, I. N., & Diabetic, F. O. R. (2016). *Konsep Spiritualitas Dan Religiusitas (Spiritual And Religion) Dalam Konteks Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*.
- Doddy, I., Masyithoh, S., & Setiawati, L. (2018). Analisis overreaction pada harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i1.2473>
- Fahreza Ali Fahmi, H. H. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas Viii-C Smp N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Medi Kons*, 5(2).
- Fattach, A. (2018). Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 728. <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i2.179>
- Firdaus, R., Nur, M. M., & Amru, M. (2022). *Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Pada Pengelolaan Zakat Di Baitulmal Aceh Utara*. 23(April).
- Firdiyansyah, I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warung. *Jurnal Elektornik*, 1(1), 1–9.
- Haryanto, Chandra Ari, N. L. (2014). Dampak Pendayagunaan Infaq Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Mustahiq Ydsf (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Di Kediri. *Jestt*, 1(10).
- IDRIS;, S. T. Z. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/1420/1038>
- Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 127–134.
- Jaenudin, M., & Ali Hamdan. (2022). Penilaian Dampak Zakat, Infaq, Sedekah Terhadap Kemiskinan Spiritual Dan Material Penerima Manfaat Laznas LMI: Pendekatan CIBEST. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 362–378.

- <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223p362-378>
- Komariyah, N., & Kunaifi, A. (2020). Dan Shadaqah Produktif Terhadap Pengurangan Angka Kemiskinan (Studi Pada Lazis Muhammadiyah Pamekasan). *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 150–165.
- Lestari, C. (2019). Optimalisasi Pendayagunaan Dana Infaq-Sedekah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Dengan Program Alsintan (Studi Kasus Pada Desa Saleh Jaya Banyuasin Sumatera Selatan. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(2), 143–156.
<https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.2666>
- Maisaroh, P. R., & Herianingrum, S. (2020). Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah melalui Pemberdayaan Petani pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12), 2538.
<https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2538-2552>
- Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV-AIDS di Provinsi DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Terapannya 2018*, 1(1), 1–8.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*.
- Pristi, E. D., & Setiawan, F. (2019). Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 32–43.
<https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2740>
- Pujiyono, A. (2010). Dampak Zakat terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Zakat Produktif dan Berbasis pada Pemberdayaan Kelompok Swadaya Masyarakat Miskin. *Ekbisi*, 5(1), 2010–2029.
<http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/view/2646%0Ahttp://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/download/2646/1779>
- Purba, J. H. V. (2019). *Belajar Mudah Statistika Ekonomi dan Bisnis 1 (Mahir Excel dan SPSS)*. Mitra Wacana Media.
- Qadarin, M., & Ulumiyah, S. (2021). *Kesejahteraan Mustahik (Model Cibest Bazznas Sampang)*. 5(1).
- Riadi, L. (2018). *Analisis Perbedaan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bidang Ekonomi Sebelum dan Sesudah Penyaluran Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Pada Mustahik LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan*.
- Rizaty, M. A. (2022). Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2022. *DataIndonesia.Id*.
<https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022>
- Rochmawati, N. F., Riyanto, W. H., & Nuraini, I. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Pekerja Wanita Pada Industri Kerajinan Dompot Ida Collection Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.2(N0.3), 399–408.
- Rois, N. (2019). Konsep Motivasi, Perilaku, Dan Pengalaman Puncak Spiritual Manusia Dalam Psikologi Islam. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan*
- Shabrina, S., & Hartini, N. (1851). *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Hubungan antara Hardiness dan Daily Spiritual Experience dengan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa*. 1(1), 930–937.
- Sihaloho, L. H. (2016). *Hubungan iklim sekolah dan kematangan emosional*

- dengan *self regulated learning* pada siswa SMAN 1 STABAT-BAB III. 55–66. http://repository.uma.ac.id/bit-stream/123456789/505/1/1418040100_file_1.pdf
- Siregar, R. M. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pedagang Pasar di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Iqtisaduna*, 4(2), 169. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i2.6243>
- Sugiyono. (2018). Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Taher, A. M. F., Sarib, S., & Bukido, R. (2017). Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak Dan Sedekah Keliling Masjid Di Pasar 45 Manado. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 14(2), 52–68. <https://doi.org/10.30984/as.v14i2.373>
- Taufiq, S.HI, M. (2017). *Manajemen Pengelolaan Dana Infaq Menurut Ekonomi Syariah (studi kasus pada Baitul Mal Kota Lhokseumawe)*. 35.
- Yanda, T. A. U. El, & Faizah, S. I. (2020). Dampak Pendayagunaan Zakat Infak Sedekah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 911. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205p911-925>